

Upaya Pemeliharaan Kesehatan Lansia Melalui Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Lansia Padukuhan Nglaban, Desa Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

Debby Febriani*, Agatha Astri Ratnasari*, Andham Dewi*, Mohammad Fikri*

*Departemen Perilaku Kesehatan, Lingkungan, dan Kedokteran Sosial, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada

INTRODUCTION

Hipertensi merupakan kasus penyakit tertinggi kedua di kecamatan Ngaglik. Berdasarkan data Posyandu Lansia Padukuhan Nglaban, kasus hipertensi pada lansia juga menjadi permasalahan utama. Posyandu Lansia di Nglaban dibentuk mulai tahun 2016 dengan sistem tiga meja. Pelaksanaan posyandu lansia sudah berjalan rutin namun belum optimal karena belum ada pemanfaatan KMS lansia, oleh karena itu diperlukan peningkatan kapasitas kader dalam pengelolaan posyandu lansia.

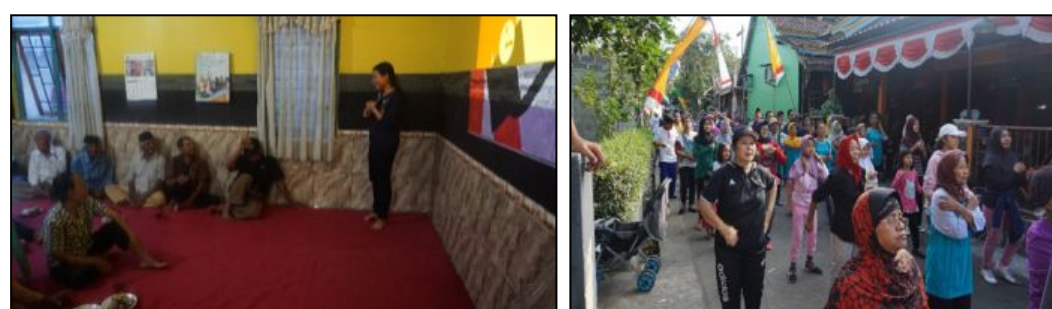
AIM / OBJECTIVE

Studi ini bertujuan untuk meningkatkan upaya pemeliharaan kesehatan lansia melalui peningkatan kapasitas kader posyandu lansia

Analisis Kebutuhan



Kegiatan Posyandu Lansia: Penyuluhan dan Senam Lansia



Pelatihan Kader dan Pendampingan Kader



METHODS

Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental one-group pre-test post-test dan one shot case study dengan metode mix-method. Bentuk peningkatan kapasitas kader melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan kader dalam pengisian KMS lansia. Penelitian dilakukan sejak bulan April-September 2018 dengan responden penelitian sebanyak 11 orang kader posyandu lansia Padukuhan Nglaban.

Evaluasi dilakukan dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif didapatkan melalui kuesioner pre test dan post test, lembar ceklis observasi kader pada pengisian KMS lansia, serta tinjauan dokumen untuk melihat kelengkapan pengisian pencatatan posyandu lansia. Data kualitatif didapatkan melalui observasi untuk melihat respon dan keaktifan responden selama pelatihan, sedangkan wawancara tidak terstruktur untuk mengetahui tanggapan dan kebermanfaatan pelatihan terhadap kinerja kader posyandu lansia.

RESULTS

- Terdapat peningkatan pengetahuan kader yang signifikan setelah dilakukan pelatihan kader yaitu tentang PTM: 37% (p=0,0059) dan Posyandu lansia: 17,5% (p=0,015)
- Terdapat peningkatan keterampilan kader dalam pengisian KMS lansia yaitu 3 orang berketerampilan baik (33,3%), 4 orang cukup baik (44,4%), dan 2 orang kurang baik (22,2%)
- Hasil wawancara menunjukkan bahwa kader merasa lebih percaya diri dan yakin dalam menjalankan tugas apabila mendapatkan pendampingan posyandu lansia.

Selain peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader, terdapat peningkatan jumlah kunjungan lansia pada posyandu lansia dari 20 orang (28,5%) menjadi 33 orang (47%) pada bulan September.

Peningkatan Kunjungan Posyandu Lansia Padukuhan Nglaban April-September 2018



CONCLUSIONS

1. Program pelatihan kader dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kader mengenai konsep penyakit dan pengelolaan posyandu lansia sehingga dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan posyandu lansia (Sucipto, 2009 dalam Laraeni, 2014).
2. Pelatihan serta pendampingan teknis dalam pengisian KMS lansia dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam pemanfaatan KMS lansia.

3. Pelaksanaan senam lansia dan penyuluhan kesehatan pada lansia dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran lansia tentang pentingnya pemantauan kesehatan rutin sehingga berdampak pada peningkatan partisipasi lansia dalam posyandu lansia.

RECOMMENDATIONS

1. Senam lansia dan penyuluhan kesehatan (edukasi personal) sebagai kegiatan rutin posyandu lansia.
2. Identifikasi lansia risiko tinggi untuk memudahkan pemantauan serta rujukan ke puskesmas.
3. Puskesmas Ngaglik I diharapkan dapat melakukan pendampingan kader secara berkala
4. Pemisahan waktu pelaksanaan posyandu balita dan posyandu lansia .
5. Penambahan anggota kader untuk meningkatkan kualitas pelayanan posyandu lansia.

BIBLIOGRAPHY

- Fatmah, F. 2014. Pengaruh Pelatihan pada Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Teknis Penyuluhan Obesitas dan Hipertensi Kader Posbindu Kota Depok. Makara Seri Kesehatan, 17(2). Retrieved September 18, 2018, from <http://journal.ui.ac.id/index.php/health/article/view/3026/2363>
- Izhar, M. D. (2017) 'Pengaruh Senam Lansia Terhadap Tekanan Darah Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi', Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 17(1), pp. 204–210.
- Janusz, dkk., 2013. Community-Based Programs to Improve Prevention and Management of Hypertension: Recent Canadian Experiences, Challenges, and Opportunities. Canadian Journal of Cardiology Volume 29, Issue 5, Pages 571-578
- Gbenga, dkk., 2013. The Counseling Older Adults to Control Hypertension (COACH) trial: Design and methodology of a group-based lifestyle intervention for hypertensive minority older adults. Contemporary Clinical Trials 35, pages 70–79.
- Kementerian Kesehatan RI. 2010. Pedoman Pembinaan Kesehatan Lanjut Usia Bagi Petugas Kesehatan. Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat, Direktorat Bina Kesehatan Komunitas Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Laraeni, Yuli. 2014. Pengaruh Penyegaran Kader Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu Menggunakan Dacin di Wilayah Kerja Puskesmas Dasan Cermen Kecamatan Sandubaya Kota Mataram. Jurnal Media Bina Ilmiah, Vol 8 No. 04, ISSN No. 1978-3787.
- Porter, Christine. (2015). Revisiting Precede-Proceed: A leading model for ecological and ethical health promotion. Health Education Journal. 75. 10.1177/0017896915619645.
- Zakir, M. 2017. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Kencana. Jurnal Keperawatan, 10(1), 64-69. Retrieved from <http://ejournal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/319>